

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI *IBS COLLECT* PADA
KINERJA KARYAWAN LPD TEGAL**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I Wayan Edi Antara
NIM : 2415664089

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI *IBS COLLECT* PADA KINERJA KARYAWAN LPD TEGAL

I Wayan Edi Antara

2415664089

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan aplikasi IBS Collect terhadap berbagai aspek kinerja di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Tegal. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan produktivitas karyawan, ketepatan pencatatan keuangan, tingkat kepuasan kerja, serta tantangan yang muncul dalam proses implementasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif terkait fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan IBS Collect memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi waktu kerja dan percepatan layanan transaksi, sehingga produktivitas karyawan meningkat. Aplikasi ini juga terbukti mampu memperkuat akurasi pencatatan keuangan, karena seluruh transaksi terekam secara otomatis dalam sistem digital yang terintegrasi, sehingga meminimalisir risiko kesalahan manual. Dampak lain yang teridentifikasi adalah meningkatnya kepuasan kerja karyawan, karena sistem ini menciptakan transparansi kinerja serta mengurangi beban administratif yang sebelumnya cukup menyita waktu. Namun demikian, penelitian juga menemukan sejumlah hambatan, seperti keterbatasan kemampuan adaptasi teknologi sebagian karyawan, permasalahan koneksi internet, serta munculnya tekanan psikologis akibat sistem pengawasan digital yang dirasakan cukup ketat. Untuk itu, penelitian merekomendasikan program pelatihan berkelanjutan, pendampingan sumber daya manusia, serta penguatan infrastruktur digital guna mendukung kelancaran digitalisasi. Temuan ini membuka peluang penelitian lanjutan mengenai peran faktor organisasi, budaya kerja, dan dampak jangka panjang digitalisasi terhadap keberlanjutan kinerja lembaga keuangan lokal di Bali.

Kata kunci: *IBS Collect*, LPD, produktivitas karyawan, pencatatan keuangan, kepuasan kerja, transformasi digital

ANALYSIS OF THE USE OF THE IBS COLLECT APPLICATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT LPD TEGAL

I Wayan Edi Antara

2415664089

(Applied Managerial Accounting Undergraduate Study Program, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine in depth the impact of using the IBS Collect application on various aspects of performance at the Village Credit Institution (LPD) Tegal. The focus of the research is directed toward improving employee productivity, the accuracy of financial recording, job satisfaction, as well as the challenges that arise during the implementation process. The research method employed is a qualitative descriptive approach, with data collected through in-depth interviews, field observations, and document studies, providing a comprehensive understanding of the phenomenon under investigation. The findings reveal that the implementation of IBS Collect makes a significant contribution to work efficiency and accelerated transaction services, thereby enhancing employee productivity. The application also strengthens the accuracy of financial records, as all transactions are automatically stored in an integrated digital system, minimizing the risk of manual errors. Another identified impact is the increase in employee job satisfaction, as the system ensures transparency in performance reporting and reduces the administrative workload that previously consumed considerable time. Nevertheless, the study also identifies several obstacles, such as the limited technological adaptability of some employees, internet connectivity issues, and psychological pressure caused by strict digital monitoring systems. Therefore, the study recommends continuous training programs, human resource mentoring, and strengthening digital infrastructure to support the smooth implementation of digitalization. These findings also open opportunities for further research on the role of organizational factors, work culture, and the long-term impact of digitalization on the sustainability of local financial institutions in Bali.

Keyword: *IBS Collect, LPD, employee productivity, financial recording, job satisfaction, digital transformation*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	15
C. Alur Pikir	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data	19
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	20
E. Keabsahan Data	21
F. Analisis Data.....	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 24
A. Hasil Penelitian.....	24
B. Pembahasan	34
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 47
A. Simpulan.....	47
B. Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA.....	 51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	17
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Transkrip Pertanyaan Wawancara	54
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan pada umumnya memiliki beragam sistem operasional yang berjalan secara terpisah, seperti sistem untuk pengelolaan tabungan, pinjaman, kartu kredit, dan layanan lainnya. Sebelum implementasi sistem terintegrasi, tingkat keterpaduan sistem informasi di lembaga keuangan masih rendah, sehingga pertukaran data antar-unit belum berlangsung secara optimal. Kondisi ini berdampak pada terhambatnya aliran informasi internal yang efisien serta memunculkan berbagai permasalahan operasional. Dari sisi internal kelembagaan, rendahnya integrasi sistem menyulitkan pengawasan transaksi secara menyeluruh dan waktu nyata (*real-time*). Sementara itu, dari perspektif nasabah keterbatasan akses informasi dan keterlambatan pelayanan menjadi isu utama yang berpotensi menurunkan kepuasan dan kepercayaan terhadap institusi (Wijaya & Suryaningsih, 2021).

Salah satu konsekuensi dari tidak adanya sistem terintegrasi adalah terjadinya ketidakakuratan atau keterlambatan dalam pemrosesan transaksi, terutama pada lembaga yang masih mengandalkan pencatatan manual (Steinbart, 2018). Dalam praktik operasional, transaksi seperti setoran dan pembayaran yang belum terotomatisasi cenderung memerlukan waktu pemrosesan yang lebih lama dan berisiko tidak langsung terintegrasi ke dalam sistem pusat. Ketidakterpaduan ini dapat menyebabkan keterlambatan hingga kegagalan dalam pencatatan transaksi secara akurat dan tepat waktu. Implikasi dari kondisi tersebut tidak

hanya berpotensi menurunkan kepercayaan nasabah terhadap kualitas layanan, tetapi juga berdampak negatif terhadap efisiensi operasional serta kinerja lembaga keuangan secara keseluruhan (Sutrisna & Hidayati, 2021).

Sebelum sistem terintegrasi seperti *IBS Collect* diterapkan, akses nasabah terhadap informasi keuangannya sangat terbatas. Pada umumnya nasabah dapat mengetahui saldo, mutasi rekening, atau status pinjaman dengan datang langsung ke kantor cabang atau melalui layanan terbatas seperti *SMS banking* (Putra & Dewi, 2022). Hal ini tentu menyulitkan nasabah yang membutuhkan akses cepat dan *real time* untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat waktu. Selain itu, proses pengelolaan buku besar, penghitungan bunga, hingga perhitungan saldo nasabah yang dilakukan secara manual dapat memperbesar potensi terjadinya kesalahan terutama saat volume transaksi meningkat. Kesalahan dalam entri data, keterlambatan pembaruan saldo, atau ketidaksesuaian laporan keuangan menjadi hal yang sulit dideteksi secara dini dan dapat berdampak langsung pada kerugian finansial maupun reputasi lembaga (Rahayu & Yanti, 2024).

Ketiadaan sistem otomatis dan terintegrasi juga berimplikasi terhadap lemahnya fungsi pengawasan terhadap aliran dana dan transaksi keuangan. Keterbatasan integrasi sistem juga berdampak pada lemahnya pengendalian internal yang membuat lembaga keuangan lebih rentan terhadap berbagai risiko operasional. Ketika proses pencatatan dan pelaporan tidak berjalan secara otomatis dan terpusat, peluang terjadinya kelalaian, penyalahgunaan wewenang, hingga tindakan kecurangan menjadi semakin besar (Yuliani & Permana, 2021).

Dari sisi eksternal, kondisi ini menyulitkan pihak regulator yang membutuhkan pelaporan rutin dan akurat untuk menilai kepatuhan lembaga terhadap regulasi yang berlaku. Ketidakefisienan dalam pelaporan membuat proses pengawasan menjadi lambat dan kurang responsif. Seperti dijelaskan oleh Royana (2023), keterbatasan sistem manual tidak hanya memperbesar beban operasional internal, tetapi juga mengurangi efisiensi biaya dan menurunkan kualitas layanan kepada nasabah. Sebaliknya, penerapan sistem terintegrasi berbasis teknologi telah terbukti meningkatkan akurasi transaksi, mempercepat pelaporan, dan mempermudah proses pengawasan serta pengambilan keputusan secara *real-time*.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai lembaga keuangan mikro berbasis adat memegang peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat lokal. Banyak masyarakat dan organisasi yang memanfaatkan jasa LPD untuk menyimpan atau meminjam uang (Yudiastra et al., 2024). Melalui pemberian pinjaman dan pengelolaan simpanan sebagai fokus utama, LPD dituntut untuk beradaptasi mengikuti tuntutan zaman yang semakin modern dan efisien. Transformasi digital LPD bukan sekedar penggunaan teknologi, tetapi juga membentuk model operasi yang terintegrasi dan berbasis data. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data termasuk memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Izam, 2024). Studi tentang LPD di Desa Adat Sesandan mencatat bahwa penerapan aplikasi digital yang memadukan semua aspek operasional mulai dari transaksi hingga pelaporan memungkinkan informasi

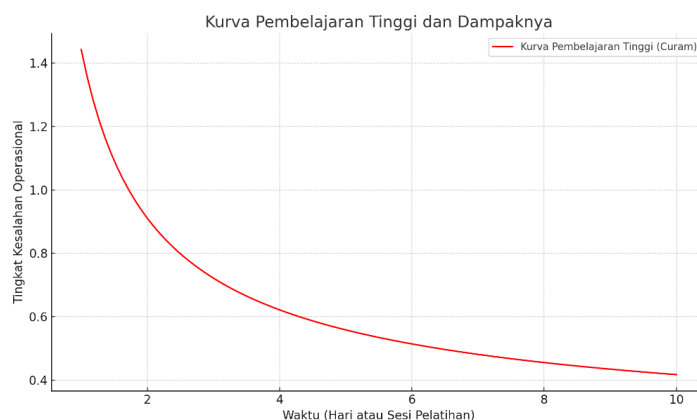
keuangan tampil secara *real-time* dan dapat diakses dari mana saja. Hal ini membantu LPD memberikan layanan yang lebih cepat dan transparan.

Selain itu, sistem pendukung keputusan berbasis metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berhasil meningkatkan akurasi dan efisiensi evaluasi kelayakan kredit di LPD. Studi oleh Rahayu & Yanti (2024) menunjukkan bahwa sistem ini mampu menghasilkan tingkat akurasi sebesar 80% dalam pengambilan keputusan kredit, sehingga mempercepat proses dan memperkecil potensi kesalahan manusia. Transformasi digital juga mendorong peningkatan kualitas layanan dan loyalitas nasabah. Penelitian oleh Supartha & Amrita (2021) pada LPD Tegal Desa Darmasaba menemukan bahwa pelatihan digital “*M-Pise*” dapat meningkatkan motivasi pegawai dan kualitas pelayanan yang berdampak positif pada loyalitas nasabah.

IBS Collect merupakan aplikasi akuntansi *mobile* yang terintegrasi dan dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan lembaga keuangan mikro. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan manajemen data secara *real time*. Dengan mengadopsi teknologi ini, LPD Tegal berpotensi untuk meningkatkan kinerja karyawannya yang pada akhirnya dapat memperbaiki layanan kepada nasabah dan efektivitas operasional secara keseluruhan. Peranan sistem informasi akuntansi dalam bisnis tentunya sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh organisasi karena dengan sistem dapat menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aktivitas berbasis digital (Izam, 2024).

Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks LPD, kinerja karyawan mencakup aspek produktivitas, akurasi pencatatan, dan kemampuan dalam memberikan layanan yang memuaskan kepada nasabah. Sebelum menggunakan sistem *IBS Collect* (*Integrated Banking System Collect*) dalam perbankan, banyak permasalahan yang sering dihadapi oleh LPD dan nasabah. Banyak transaksi LPD yang dilakukan secara manual seperti dalam pencatatan buku besar. Hal ini tentunya tidak hanya menghabiskan waktu yang lama, tetapi juga berisiko tinggi terjadi *human error* yang dapat menyebabkan ketidakakuratan laporan keuangan.

Namun, dalam penggunaan aplikasi tentunya ada beberapa kendala yang dihadapi ketika awal penggunaan aplikasi berbasis *online* tersebut. Staf LPD Tegal yang terbiasa dengan sistem manual atau sistem lama seringkali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan antarmuka dan cara kerja *IBS Collect*. Kurva pembelajaran yang tinggi akan dapat menyebabkan kesalahan operasional, pengolahan data yang lambat atau kesalahan dalam input transaksi. Berikut disajikan kurva pembelajaran tinggi dan dampaknya pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Kurva Pembelajaran

Kurva ini menunjukkan bahwa awalnya tingkat kesalahan operasional sangat tinggi karena proses belajar yang masih berlangsung. Seiring waktu dan latihan, kesalahan dapat menurun tetapi dengan kecepatan yang lambat. Hal ini mencerminkan kondisi dimana proses belajar membutuhkan waktu dan dapat menyebabkan kesalahan input transaksi, pengolahan data yang lambat dan risiko operasional meningkat pada fase awal. Pada awal penggunaan *IBS Collect*, ada kemungkinan gangguan layanan yang menyebabkan transaksi tidak diproses dengan baik. Hal ini bisa terjadi karena sistem baru belum sepenuhnya stabil atau terdapat kesalahan konfigurasi pada pengaturan sistem. Kendala-kendala tersebut tentunya menjadi evaluasi bagi karyawan dalam menggunakan *IBS Collect* dengan harapan dapat dioptimalkan implementasinya guna meningkatkan kinerja karyawan. Dari berbagai permasalahan yang terjadi di LPD Tegal berkaitan dengan penerapan *IBS Collect* dan berbagai hasil penelitian mengenai sistem *IBS Collect* maka akan dilaksanakan penelitian terkait analisis penggunaan aplikasi *IBS Collect* di LPD Tegal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *IBS Collect* terhadap produktivitas karyawan di LPD Tegal?
2. Apakah penggunaan *IBS Collect* mampu meningkatkan akurasi dan akuntabilitas dalam pencatatan transaksi keuangan di LPD Tegal?
3. Bagaimana penggunaan *IBS Collect* memengaruhi kepuasan kerja karyawan di LPD Tegal?

4. Apa saja tantangan yang dihadapi karyawan dalam penerapan aplikasi *IBS Collect*?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terfokus pada pokok pembahasan. Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan terfokus agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang relevan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Objek penelitian ini difokuskan secara spesifik pada LPD Tegal sebagai lembaga keuangan mikro yang telah mengimplementasikan aplikasi *IBS Collect*.

Penelitian ini tidak mencakup LPD lainnya di wilayah Bali maupun lembaga keuangan mikro lain yang tidak menggunakan aplikasi serupa. Hal ini dimaksudkan agar analisis yang dilakukan dapat lebih mendalam dan kontekstual terhadap implementasi teknologi di satu lembaga yang spesifik. Kemudian subjek dalam penelitian ini terbatas pada karyawan LPD Tegal yang secara langsung menggunakan aplikasi *IBS Collect* dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Dengan kata lain, karyawan yang tidak terlibat secara langsung dalam penggunaan aplikasi *IBS Collect* tidak termasuk dalam cakupan subjek penelitian ini. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menjaga validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar merefleksikan pengalaman dan persepsi dari pihak yang memiliki interaksi langsung dengan sistem.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *IBS Collect* terhadap produktivitas karyawan di LPD Tegal
- b. Untuk mengetahui penggunaan *IBS Collect* mampu meningkatkan akurasi dan akuntabilitas dalam pencatatan transaksi keuangan di LPD Tegal
- c. Untuk mengetahui penggunaan *IBS Collect* memengaruhi kepuasan kerja karyawan di LPD Tegal
- d. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi karyawan dalam penerapan aplikasi *IBS Collect*

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademis mengenai dampak digitalisasi terhadap kinerja karyawan di lembaga keuangan mikro. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi hubungan antara penerapan teknologi digital dan kinerja sumber daya manusia di sektor keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi LPD dan lembaga keuangan mikro lainnya dalam merumuskan kebijakan untuk memaksimalkan efektivitas aplikasi digital. Selain itu, penelitian ini dapat membantu manajemen dalam memahami tantangan yang dihadapi karyawan dalam mengadaptasi teknologi digital serta dalam meningkatkan akurasi dan produktivitas kerja

2) Bagi LPLPD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) dalam merancang strategi implementasi teknologi digital di seluruh jaringan LPD di Bali. Dengan penerapan teknologi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat sistem keamanan, dan memperluas pelayanan kepada nasabah. Selain itu, teknologi digital juga dapat memperkuat daya saing LPD dan membantu mempercepat proses bisnis. Penelitian ini memberikan dasar bagi LPLPD untuk menyusun strategi yang meliputi pelatihan SDM, kesiapan infrastruktur, dan pemilihan teknologi yang sesuai, sehingga mendukung transformasi digital di sektor keuangan mikro Bali.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Politeknik Negeri Bali dalam memperkaya pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi digital, khususnya di sektor keuangan dan manajemen. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan industri, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam penerapan teknologi di lembaga keuangan mikro seperti LPD. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kerjasama antara Politeknik Negeri Bali dan berbagai institusi, termasuk LPLPD dan LPD di Bali, dalam rangka menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan vokasi yang relevan dengan perkembangan teknologi digital di dunia kerja.

4) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena transformasi digital di sektor keuangan mikro, khususnya dalam penerapan teknologi digital di LPD. Penelitian ini memungkinkan mahasiswa untuk menganalisis tantangan, peluang, serta dampak dari adopsi teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing lembaga keuangan desa.

Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan solusi inovatif yang dapat diterapkan di dunia nyata, sekaligus memperdalam pemahaman mereka mengenai peran teknologi dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik simpulan berikut.

- 1) Implementasi *IBS Collect* berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Aplikasi ini membantu menghemat waktu kerja, mempercepat proses transaksi, dan mengurangi aktivitas administratif yang berulang. Dengan sistem yang lebih efisien, jumlah transaksi yang dapat ditangani per hari meningkat, yang pada gilirannya berkontribusi pada kualitas layanan yang lebih baik dan kelancaran operasional LPD Tegal secara menyeluruh.
- 2) Sistem *IBS Collect* turut memperkuat keakuratan dan akuntabilitas dalam pencatatan transaksi keuangan. Otomatisasi pencatatan yang disediakan oleh sistem ini mengurangi kemungkinan kesalahan input dan mempermudah proses penelusuran data keuangan. Dengan demikian, sistem mendukung praktik keuangan yang lebih transparan, memperkuat kontrol internal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.
- 3) Penggunaan *IBS Collect* memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Teknologi ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur dan profesional dimana kontribusi setiap individu dapat terpantau secara jelas. Berkurangnya beban

administratif juga memungkinkan karyawan lebih fokus pada interaksi dan pelayanan kepada nasabah, sehingga menciptakan iklim kerja yang lebih sehat dan mendukung produktivitas.

- 4) Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan *IBS Collect* juga menghadirkan sejumlah hambatan awal. Beberapa kendala yang muncul mencakup kesulitan adaptasi teknologi, khususnya bagi karyawan yang telah lama bekerja secara manual, keterbatasan akses jaringan di lapangan, serta tekanan psikologis karena adanya sistem pemantauan otomatis. Namun dengan pendekatan pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, dan penguatan infrastruktur, hambatan tersebut secara perlahan dapat diatasi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, adapun saran yang dapat diberikan, diantaranya:

- 1) Bagi karyawan LPD Tegal

Karyawan diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam pengoperasian *IBS Collect* melalui pelatihan mandiri maupun internal. Penguasaan literasi digital menjadi kunci dalam mempercepat adaptasi sistem dan mengurangi kesalahan kerja. Partisipasi aktif dalam pelatihan sangat dianjurkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi. Selain itu, pola komunikasi terbuka dan kolaboratif antarbagian perlu dibangun guna menyelesaikan kendala teknis secara efisien. Mengingat sistem

mencatat seluruh aktivitas secara otomatis, profesionalisme dan akuntabilitas kerja menjadi hal yang penting dalam menjaga kredibilitas lembaga.

2) Bagi LPLPD

Berdasarkan temuan penelitian, Lembaga Pemberdayaan LPD dapat mengambil beberapa langkah strategis untuk mendukung optimalisasi penggunaan *IBS Collect*. Pertama, menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis bagi pengurus dan karyawan LPD untuk meningkatkan kemampuan digital dan adaptasi terhadap sistem baru. Kedua, memperkuat infrastruktur digital, termasuk jaringan internet, perangkat, dan sistem *backup*, agar transaksi dan pencatatan berjalan lancar dan aman.

Selain itu, pendekatan psikologis dan motivasional penting dilakukan, seperti memberikan penghargaan dan pengakuan atas adaptasi dan kinerja karyawan, sehingga transformasi digital meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. Lembaga juga perlu membantu LPD membangun tata kelola dan evaluasi berkala untuk memastikan akurasi pencatatan, transparansi, dan kepatuhan prosedural. Terakhir, mendorong penelitian dan inovasi lanjutan akan memperkuat keberlanjutan, kualitas layanan, dan daya saing LPD di tingkat lokal.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan karakteristik demografis karyawan, seperti usia, terhadap keberhasilan adopsi sistem digital seperti *IBS Collect*. Selain itu, studi komparatif antar-LPD dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi dalam konteks yang berbeda. Penggunaan metode campuran (*mixed methods*) juga direkomendasikan agar dapat menangkap baik persepsi karyawan secara kualitatif maupun indikator kinerja secara kuantitatif, seperti volume transaksi, waktu layanan, dan efisiensi biaya. Penelitian lebih lanjut juga perlu mengkaji dampak jangka panjang *IBS Collect* terhadap kinerja keuangan LPD Tegal secara menyeluruh, termasuk profitabilitas, efisiensi operasional, dan daya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R., & Rachmawati, R. (2022). Pengaruh Pengawasan Sistem Digital terhadap Kesejahteraan Psikologis Pegawai LKM. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 9(2), 101–113.
- Fikry, M. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Pemberian Kredit. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*, 9(1), 45–55. <https://doi.org/10.29103/techsi.v9i1.206>
- Gomes, F. C. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Yogyakarta.
- Hakim, L., Nurjaya, M., & Hanafi, M. A. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pada Sekolah SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 75–85. <https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1613>
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems (7th ed.)*. South-Western Cengage Learning.
- Herzberg, F. (1959). *The Motivation to Work*. John Wiley & Sons.
- Hoar, M. R., Kurniawan, I. S., & Herawati, J. (2021). Kinerja Karyawan: Peran Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.260>
- Izam, O. H. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 3967–3975. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1200>
- Kahn, W. A. (1990). Psychological conditions of personal engagement and disengagement at work. *Academy of Management Journal*, 33(4), 692–724. <https://doi.org/https://doi.org/10.5465/256287>
- Lestari, A. F., Ardiansyah, R., Amalia, H., & Puspita, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tdms Terhadap Kinerja Karyawan. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 4(2), 211. <https://doi.org/10.35314/isi.v4i2.1154>
- Lestari, D., & Widodo, H. (2023). Hambatan Digitalisasi Lembaga Keuangan Mikro di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 15(1), 45–58.
- Lewin, K. (1947). Frontiers in group dynamics: Concept, method and reality in social science; social equilibria and social change. *Human Relations*, 1(1), 5–41.
- Manacika, D. N. G. G., & Ariyanto, D. (2023). Penggunaan Sistem Informasi dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Harian Regional*, 33(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p09>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Prasetya, A., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di lembaga keuangan mikro. *Jurnal Ekonomi Dan Teknologi*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jet.v7i1.2345>
- Purnawati, N. . (2024). *Sistem Informasi (Teori dan Implementasi Sistem Informasi di Berbagai Bidang)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putra, I. M. A., & Dewi, A. A. A. R. (2022). Transformasi digital layanan keuangan pada LPD di Bali: Studi penerapan aplikasi IBS Collect. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 10(2), 115–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jati.v10i2.12345>
- Putri, M. A., & Hendrawan, R. (2021). Sistem Informasi Digital dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Manajemen Koperasi Dan UMKM*, 9(2), 100–112.
- Putro, B. E., & Santika, S. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Seluler FSO Terhadap Kinerja Karyawan di PT Sugih Famili Putra. *Jurnal Teknologi*, 12(1), 65–78. <https://doi.org/10.24853/jurtek.12.1.65-78>
- Rahayu, N. M. Y. D., & Yanti, N. P. D. E. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pada Lpd Di Bali Dengan Metode Saw. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 181–188. <https://doi.org/10.36002/jutik.v10i2.3001>
- Rahayu, S. T., Ismail, I., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). Pengaruh kinerja karyawan terhadap suksesnya suatu perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)*. Pearson Education.
- Royana, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Sistem Terpadu IBS Core pada Koperasi Simpan Pinjam Mitra Duta Pontianak. *E-Journal Akuntansi Universitas Tanjungpura*, 11(1), 10–21. <https://doi.org/https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/42683>
- Sari, N. M., & Rahmawati, L. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Keuangan Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 7(1), 89–98.
- Silaen, N. . (2021). *Kinerja Karyawan*. Widina.
- Steinbart, R. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi* (Issue January). https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_FLNEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=konsep+sistem+informasi+bisnis&ots=Bka7Hf15ja&sig=A_93hDMwlo49T7i7AHyojL3CBjM%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Sada-Pustaka/publication/372648404_Sistem_Informasi_Akuntansi_Bisn

- Supartha, I. B. R., & Amrita, I. G. A. M. D. (2021). Pengaruh Pelatihan Digital M-Pise terhadap Loyalitas Nasabah Melalui Kualitas Pelayanan LPD Tegal Desa Darmasaba. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 11(1), 56–67. <https://doi.org/https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyaamrita/article/view/1348>
- Sutrisna, I. M., & Hidayati, N. (2021). Penerapan sistem informasi terintegrasi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi transaksi keuangan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 13(2), 89–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jtsi.v13i2.5678>
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengambil Keputusan Manajemen pada PT Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*, 3(2).
- Utami, P., & Nugroho, S. (2022). Transformasi Digital dan Efisiensi Operasional Lembaga Keuangan Mikro. *Jurnal Ekonomi Digital Dan Inovasi Keuangan*, 4(3), 122–134.
- Wijaya, I. G. N. A., & Suryaningsih, N. M. (2021). Efektivitas sistem informasi terintegrasi dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan lembaga perkreditan desa. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jsit.v9i1.1122>
- Yudiasra, P. P., Purnawati, N. L. G. P., & Nata, G. N. M. (2024). Penggunaan Teknologi Informasi (IBS Collect) terhadap Kepuasan Nasabah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Celuk. *Jurnal Satyagraha*, 07(01), 167–186.
- Yuliani, T., & Permana, A. D. (2021). Digitalisasi layanan keuangan dan implikasinya terhadap efisiensi operasional. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen*, 9(2), 78–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jsim.v9i2.4567>